

ABSTRACT

ROZAANDIAR, DHIRA. (2020). **Challenging Gender Binary Opposition Through J. K. Rowling's *Fantastic Beasts and Where to Find Them: The Original Screenplay***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

In most of fantasy literature, the defiance or rejection towards the social expectation on gender is rarely portrayed. However, in *Fantastic Beasts and Where to Find Them: The Original Screenplay*, J. K. Rowling portrays the two main protagonists to be quite intriguing, especially, the main male character. Unlike her previous work, Rowling portrays Newt Scamander to possess femininity, while Tina Goldstein to possess masculinity. Through Rowling's work, the researcher analyzes the binary opposition from the characteristics of the two main protagonists; Newt Scamander and Porpentina Goldstein. This thesis focuses on challenging the social concept of how men and women should be in the eye of stereotypical society.

There are two objectives of this study. The first is to examine the portrayals of Newt Scamander and Porpentina Goldstein in the story. From the result of the first objective, it leads to the second one. The second is to deconstruct the gender binary opposition through the portrayals of both characters.

In this study, gender studies are used as the approach to give a perspective on how the study is conducted. In addition, theory of character and characterization is used to examine the characteristics of both characters. Review of deconstruction on gender binary opposition is the ground which is used to be the grand formula to conduct the study. Lastly, cinematography is used to analyze the visual information and support some of the action from the screenplay. Some steps are done in order to finish this study. The first one, the researcher reads and watches the objects of the study repeatedly to fully grasp the story. The second step, the researcher analyzes the characteristics of both characters. The third step, the researcher identifies the gender binary opposition according to both characters' identified characteristics. Lastly, a conclusion from all the analysis and discussion is drawn by the researcher.

From the characterization, Newt Scamander is described to be maternal, secretive, affectionate, and gentle. On the other hand, Porpentina Goldstein is ambitious, competent, logical, and aggressive. Based on the identified characteristics, three binary oppositions are found. Between Newt Scamander and Porpentina Goldstein the binary oppositions are: 1) emotional and rational; 2) child-centered and task-centered; and 3) passive and active. However, based on the social concept, these binary oppositions on both gender and both characters are inverted. The male character is the one who is emotional instead of the female character. It shows how the biological appearance does not define their characters and their gender expressions; feminine and masculine.

Keywords: gender, binary opposition, masculine, feminine

ABSTRAK

ROZAANDIAR, DHIRA. (2020). **Challenging Gender Binary Opposition Through J. K. Rowling's *Fantastic Beasts and Where to Find Them: The Original Screenplay***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Dalam sebagian besar literatur fantasi, bantahan atau penolakan terhadap ekspektasi sosial pada gender terbilang jarang digambarkan. Namun, dalam *Fantastic Beasts dan Where to Find Them: The Original Screenplay*, J. K. Rowling menggambarkan dua protagonis utama dengan cukup menarik, terutama, karakter pria utama. Tidak seperti karya-karya sebelumnya, Rowling menggambarkan Newt Scamander, tokoh pria, memiliki feminitas, sementara Tina Goldstein, tokoh wanita, memiliki maskulinitas. Melalui karya Rowling, peneliti menganalisis oposisi biner dari karakteristik dua protagonis utama; Newt Scamander dan Porpentina Goldstein. Skripsi ini berfokus pada menantang konsep sosial bagaimana pria dan wanita seharusnya dipandang oleh stereotip masyarakat.

Penelitian ini memiliki dua tujuan. Tujuan yang pertama adalah meneliti penggambaran Newt Scamander dan Porpentina Goldstein dalam cerita ini. Dari hasil tujuan pertama itu mengarahlah ke tujuan kedua. Tujuan kedua adalah mendekonstruksi oposisi biner gender melalui karakterisasi kedua karakter.

Dalam melakukan penelitian, studi gender digunakan sebagai pendekatan untuk memberikan pandangan bagaimana penelitian ini dilakukan. Selain itu, teori karakter dan karakterisasi digunakan untuk memeriksa karakteristik dari kedua tokoh. Ulasan dekonstruksi pada oposisi biner gender adalah rumusan utama yang menjadi landasan studi ini. Terakhir, sinematografi digunakan untuk menganalisis informasi dan dukungan visual dari beberapa adegan yang ada pada scenario. Beberapa langkah juga dilakukan oleh peneliti. Langkah pertama, peneliti membaca dan menonton objek penelitian. Langkah kedua, peneliti meneliti karakteristik dari kedua karakter yang bersangkutan. Ketiga, peneliti mengidentifikasi oposisi biner gender berdasarkan karakteristik yang diidentifikasi dari kedua karakter. Terakhir, peneliti menarik kesimpulan dari semua analisis dan pembahasan.

Dari penokohnya, Newt Scamander digambarkan sebagai sosok yang keibuan, tertutup, penyayang, dan lembut. Di sisi lain, Porpentina Goldstein digambarkan sebagai sosok yang ambisius, kompeten, logis, dan agresif. Berdasarkan karakteristik tersebut, tiga oposisi biner gender ditemukan. Antara Newt Scamander dan Porpentina Goldstein tiga oposisi biner tersebut adalah: 1) emosional dan rasional; 2) terfokus pada anak dan terfokus pada tugas; dan 3) pasif dan aktif. Namun, berdasarkan konsep sosial, oposisi biner pada kedua gender dan kedua karakter ini terbalik. Bukannya wanita, karakter yang emosional justru dimiliki oleh laki-laki. Hal ini menunjukkan bagaimana penampilan biologis tidak menentukan karakter dan ekspresi gender mereka; feminin dan maskulin.

Kata kunci: gender, oposisi biner, maskulin, feminin